

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil pengkajian Ny. S berusia 67 tahun di Tepuk Leban pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 09.15 WIB klien mengatakan sering BAK di malam hari, klien mengeluh lemas pada ekstermitas bawah, klien mengatakan kesemutan. Klien tidak minum obat 1 tahun terakhir.
2. Penatalaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. S yaitu edukasi kesehatan mengendalikan gula darah dan pemanfaatan terapi jus tomat dilakukan dengan teknik demonstrasi dengan media leaflet.
3. Kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan menunjukkan kriteria hasil yang diharapkan yaitu perilaku sesuai anjuran. Ditandai dengan kemampuan klien membuat dan mengonsumsi jus tomat secara mandiri dan tepat sesuai anjuran disertai dengan penurunan gula darah. hari pertama Ny. S GDP 320 mg/dl, pada hari kedua terjadi penurunan kadar glukosa darah GDP 305 mg/dl, pada hari ketiga GDS 196 mg/dl. sehingga ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat teratasi.
4. Menganalisis hasil penerapan edukasi kesehatan dengan menggunakan teknik demonstrasi dan dengan media leaflet berhasil meningkatkan kemampuan lansia dalam pemeliharaan kadar gula darah

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menerapkan jus tomat pada lansia lebih dari satu agar lebih efektif dan bisa digunakan untuk perbandingan serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilannya khususnya dalam merawat pasien Diabetes Melitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

## 2. Bagi Puskesmas Kalibalangan

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan lainnya di Puskesmas Kalibalangan bisa menerapkan terapi jus tomat pada klien yang mengalami Diabetes dapat menurunkan kadar gula darah selain dengan cara minum obat, dan kolaborasi dengan ahli gizi untuk diet rendah gula.

## 3. Bagi pasien/ keluarga

Keluarga mampu menerapkan secara mandiri terapi jus tomat yang sudah diajarkan untuk menjaga stabilitas kadar glukosa pasien serta bisa meningkatkan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami Diabetes Melitus.